

**HUBUNGAN KEBIASAAN ANAK JAJAN DENGAN
TERJADINYA DIARE PADA ANAK USIA
SEKOLAH DI SD INPRES 1 TALISE**

SKRIPSI



**NIDA NUR HASANA
202001109**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi Hubungan Kebiasaan Anak Jajan dengan Terjadinya Diare Pada Anak Usia Sekolah di SD Inpres 1 Talise benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 31 Juli 2024



Nida Nur Hasana
202001109

HUBUNGAN KEBIASAAN ANAK JAJAN DENGAN TERJADINYA DIARE PADA ANAK USIA SEKOLAH DI SD INPRES 1 TALISE

Nida Nur Hasana, I Made Rio Dwijayanto, Afrina Januarista
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Latar Belakang : Banyaknya penjual jajanan di sekitar sekolah membuat anak sering membeli jajanan. Anak sekolah lebih menyukai jajanan karena jajanannya yang murah, menarik, dan rasanya yang gurih. Anak usia sekolah suka membeli jajanan tanpa memperhatikan kebersihan tempat dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah jajanan serta kandungan jajanan yang dimakan. Kebiasaan anak jajanan sembarangan dan tidak sehat dapat menyebabkan terjadinya diare. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan kebiasaan anak jajanan dengan terjadinya diare pada anak usia sekolah di SD Inpres 1 Talise.

Metode : Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan analitik korelasi menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelas IV dan V di SD Inpres 1 Talise yang berjumlah 82 orang. Dengan teknik pengambilan sampel *stratified proportional random sampling*.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian dari 63 responden menunjukkan bahwa ada hubungan antara kebiasaan anak jajanan dengan terjadinya diare pada anak usia sekolah di SD Inpres 1 Talise dengan hasil uji *Chi-Square* diperoleh *p-value* = 0,000 atau < 0,05. Ini berarti secara statistik ada hubungan bermakna antara kebiasaan anak jajanan dengan terjadinya diare pada anak usia sekolah.

Kesimpulan : Ada hubungan kebiasaan anak jajanan dengan terjadinya diare pada anak usia sekolah di SD Inpres 1 Talise.

Saran : Bagi SD Inpres 1 Talise perlu diberikan penyuluhan kepada siswa tentang gejala, penyebab dan tanda-tanda penyakit diare, agar anak dapat merubah pola kebiasaan jajanan yang tidak sehat.

Kata Kunci : Anak, Diare, Kebiasaan jajanan

**THE CORRELATION BETWEEN CHILDREN'S SNACKING
HABITS AND THE OCCURRENCE OF DIARRHOEA
TOWARD SCHOOL-AGE CHILDREN
IN SD INPRES 1 TALISE**

Nida Nur Hasana, I Made Rio Dwijayanto, Afrina Januarista
Nursing Science, Widya Nusantara University

ABSTRACT

Background: The number of snack sellers around the school makes the children often buy snacks. School children prefer snacks because the those are cheap, attractive, and savoury. School-age children like to buy snacks without paying attention to the cleanliness of the place and the tools used to process the snacks and the content of the snacks eaten itself. Children's habits of careless and unhealthy snacks could cause the diarrhoea. The purpose of this study was to analyse the correlation between children's snacking habits and the occurrence of diarrhoea in school-age children at SD Inpres 1 Talise.

Methods: This type of research is quantitative with a correlation analytic approach using a cross-sectional design. The total of population was 8 students in grade IV and V children of SD Inpres 1 Talise, And sample taken by stratified proportional random sampling technique.

Research Results: The results of the study of 63 respondents showed that there was a correlation between the habits of children's snacks with the occurrence of diarrhoea in school-age children at SD Inpres 1 Talise with the results of the Chi-Square test obtained $p\text{-value} = 0.000$ or <0.05 . It means that there is a statistically significant correlation between children's snacking habits and the occurrence of diarrhoea in school-age children.

Conclusion: There is a correlation between children's snacking habits and the occurrence of diarrhoea in school-age children at SD Inpres 1 Talise.

Suggestion: For SD Inpres 1 Talise management must provide the counselling to students about the symptoms, causes and signs of diarrhoea disease, so they can change their unhealthy snacking habits.

Keywords: Children, Diarrhoea, Snack Habits



**HUBUNGAN KEBIASAAN ANAK JAJAN DENGAN
TERJADINYA DIARE PADA ANAK USIA
SEKOLAH DI SD INPRES 1 TALISE**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi Ilmu Keperawatan
Universitas Widya Nusantara



**NIDA NUR HASANA
202001109**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

v

**HUBUNGAN KEBIASAAN ANAK JAJAN DENGAN
TERJADINYA DIARE PADA ANAK USIA
SEKOLAH DI SD INPRES 1 TALISE**

SKRIPSI

**NIDA NUR HASANA
202001109**

Skripsi ini telah diujikan tanggal 31 Juli tahun 2024

**Penguji I: Ns. Suaib, S.Kep., M.Kes
NIK. 20220901139**

()

**Penguji II: Ns. I Made Rio Dwijayanto, S.Kep., M.Kep
NIK. 20230901179**

()

**Penguji III: Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M.Sc
NIK. 20130901030**

()

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Widya Nusantara**



**Arifah, S.ST., Bd., M.Keb
NIK. 20090901010**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dengan baik. Tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua penulis, kepada papa Ridwan Mohammad dan Mama Nurmi yang sudah bekerja keras tidak mengenal lelah agar anaknya bisa sampai dititik saat ini, selalu mengusahakan keinginan dan kebutuhan putrinya, tanpa ridho dan kekuatan doamu anakmu bukanlah apa-apa. Terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi anakmu yang banyak mau dan keras kepala. Tidak lupa pula juga penulis mengucapkan terimakasih kepada saudara-saudara kandung penulis, Aryanto dan Moh. Riski Dermawan serta kaka ipar penulis Dian Novianti yang selalu memberi semangat kepada penulis.

Judul yang dipilih dalam penelitian ini yaitu “Hubungan Kebiasaan Anak Jajan dengan Terjadinya Diare Pada Anak Usia Sekolah di SD Inpres 1 Talise”, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ibu Arfiah, SST., M.Keb, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara.
4. Bapak Ns. I Made Rio Dwijayanto S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara sekaligus selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini
5. Ibu Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M.Sc, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Bapak Ns. Suaib, S.Kep., M.Kes, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran dalam perbaikan skripsi ini.

7. Bapak Rustang, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Inpres 1 Talise dan semua guru-guru SD Inpres 1 Talise atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
8. Siswa-siswi SD Inpres 1 Talise yang telah bersedia menjadi responden dan terlibat dalam penelitian ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen staf Universitas Widya Nusantara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti pendidikan.
10. Sahabat penulis dari jaman MTS hingga sekarang, Nadia, Sarah, Fira, Nia, Reni, Indah yang selalu memberikan semangat dan support.
11. Teman seperjuangan dari jaman SMK hingga sekarang, Luh Yayang Prety Wangi dan Kadek Saraswati yang selalu memotivasi serta memberikan semangat kepada penulis.
12. Teman-teman seperjuangan di bangku kuliah kelas R4C Keperawatan, khususnya Rika, Anisa, Rani, Widi, Sriliani, Nurasih, Juwilda, yang selalu memberi dukungan dan dorongan kepada penulis untuk semangat mengerjakan skripsi ini hingga bisa sampai pada tahap ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 31 Juli 2024



Nida Nur Hasana
202001109

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	5
D. Manfaat penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Teori	25
C. Kerangka Konsep	26
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Variabel Penelitian	30
E. Definisi Operasional	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Pengumpulan Data	32
H. Analisa Data	34
I. Etika Penelitian	36
J. Bagan Alur Penelitian	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan	42
D. Keterbatasan penelitian	46
BAB V PENUTUP	48
A. Simpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Oprasional	31
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi berdasarkan usia, dan jenis kelamin	40
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi kebiasaan anak jajan pada anak usia sekolah di SD Inpres 1 Talise	40
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi terjadinya diare pada anak usia sekolah di SD Inpres 1 Talise	41
Tabel 4.4 Distribusi kebiasaan anak jajan dengan terjadinya diare pada anak usia sekolah di SD Inpres 1 Talise	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	25
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	26
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal penelitian
2. Lembar persetujuan kode etik
3. Surat permohonan pengambilan data awal Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah
4. Surat balasan pengambilan data awal Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah
5. Surat permohonan pengambilan data awal Dinas Kesehatan Kota Palu
6. Surat balasan pengambilan data awal Dinas Kesehatan Kota Palu
7. Surat permohonan pengambilan data awal UPTD Puskesmas Talise
8. Surat permohonan pengambilan data awal SD Inpres 1 Talise
9. Surat balasan pengambilan data awal SD Inpres 1 Talise
10. Surat permohonan izin penelitian
11. Permohonan menjadi responden
12. Kuesioner penelitian
13. Persetujuan menjadi responden
14. Surat balasan selesai penelitian
15. Dokumentasi penelitian
16. Riwayat hidup
17. Lembar bimbingan proposal dan skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia sekolah merupakan salah satu kategori umur yang rentan penyakit, terutama penyakit infeksi (Irmayani, 2020). Diare telah menjadi sebuah permasalahan kesehatan global, terutama pada anak-anak, karena menjadi salah satu penyakit infeksi pada saluran pencernaan yang mengkhawatirkan (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Anak sekolah umumnya membeli makanan jajanan dari penjual di sekitar sekolah atau kantin, dan juga dari pedagang di dekat rumah. Makan makanan jajanan yang tidak terjamin keamanannya dapat menyebabkan yang disebut *foodborne disease* atau penyakit bawaan makanan, yang dapat mengakibatkan gangguan pencernaan seperti diare (Sumarni *et al.*, 2020).

Diare masih menjadi salah satu penyakit infeksi saluran pencernaan yang sering ditemukan hingga saat ini. Diare adalah sebuah kondisi kesehatan yang terjadi karena terinfeksi oleh *mikroorganisme*. Diare dapat menyebabkan kurangnya selera makan, sakit perut, kelelahan, dan juga menurunkan berat badan (Ibrahim & Sartika, 2021). Menurut data *World Health Organization* (WHO, 2019), diare adalah penyakit yang dikaitkan dengan lingkungan dan tersebar hampir di semua wilayah geografis di dunia. Penyebaran penyakit yang berhubungan dengan lingkungan pada anak usia sekolah masih cukup tinggi secara epidemiologis, terutama pada penyakit infeksi pada saluran pencernaan seperti diare. (Ibrahim dan Sartika, 2021). Anak sering kali rentan terkena diare karena system kekebalan tubuhnya masih lemah (Solehudin *et al.*, 2023). *United Nations Children's Fund* (UNICEF) mengklaim, bahwa terdapat sekitar 2 milyar kasus diare terjadi setiap tahun di seluruh dunia, yang menyebabkan 1,9 juta anak balita meninggal. Ada 78% kematian terjadi di negara-negara berkembang, terutama di wilayah Afrika dan Asia Tenggara (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Penyakit diare masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di negara maju seperti Indonesia (Irmayani, 2020). Hal ini di dilihat dari tingkat

kesakitan dan tingkat kematian pada anak yang disebabkan oleh diare yang masih tinggi (Ibrahim dan Sartika, 2021). Hingga saat ini, penyakit diare ada di posisi ketiga dengan jumlah kasus terbanyak, diketahui ada 1,5 juta anak meninggal karena diare (Rendang Indriyani & Putra, 2020). Penanganan masalah diare pada anak usia sekolah membutuhkan perhatian dan kerja keras dari semua pihak, termasuk masyarakat, bangsa, dan Negara. Diare masih merupakan masalah global yang terus berlanjut dan tetap menjadi perhatian serius dari berbagai Negara. Data dari profil kesehatan Indonesia tahun 2020, penyakit infeksi terutama diare telah menjadi penyebab kematian pada anak (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Data dari profil kesehatan Sulawesi Tengah tahun 2022, penyakit diare berada di urutan ke-8 terbanyak di Sulawesi Tengah dengan jumlah 8.373 jiwa. Selama tahun 2022 terdapat penyakit diare di beberapa wilayah, seperti wilayah Kabupaten Morowali, Morowali Utara dan Kabupaten Tojo Una Una dan di beberapa kabupaten lainnya juga melaporkan terdapat peningkatan kasus di puskesmas wilayah kerjanya termasuk wilayah Kota Palu (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2022). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palu, dalam tiga tahun terakhir sejak 2021-2023 kejadian diare pada anak sekolah cukup meningkat. Pada tahun 2021, kejadian diare pada anak sekolah sebanyak 1.495 jiwa, pada tahun 2022 kejadian diare pada anak sekolah meningkat menjadi sebanyak 2.110 jiwa, dan pada tahun 2023 kejadian diare pada anak sekolah lebih meningkat lagi yaitu sebanyak 3.305 jiwa (Dinas Kesehatan Kota Palu, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Gabriella E. H. P (2022) berjudul “Hubungan Pola Konsumsi Jajanan dengan Kejadian Diare Pada Anak SD Swasta RK Budi Murni 6 Kota Medan”, menyatakan bahwa anak-anak di sekolah cenderung lebih menyukai jajanan karena harganya yang terjangkau, mudah didapat, menarik, dan beragam meskipun mereka sebenarnya sudah membawa bekal dari rumah. Proses memilih bahan makanan, penggunaan bahan makanan yang tidak baik kualitasnya, serta cara penyimpanan jajanan biasanya kurang terjamin mutunya sehingga mengakibatkan adanya kontaminasi dan berdampak buruk bagi kesehatan terutama diare. Hasil dari

penelitian tersebut menunjukkan dari 35 responden, terdapat 25 siswa (71,4%) yang mengalami diare dalam 3 bulan terakhir.

Penyebab terjadinya diare beberapa diantaranya adalah mengonsumsi jajanan yang belum terjamin kebersihannya. Jajanan merupakan salah satu makanan yang disukai dan banyak dikonsumsi oleh masyarakat, termasuk anak sekolah. Jajanan merujuk pada makanan dan minuman yang dijual oleh pedagang kaki lima di jalan-jalan atau tempat umum yang ramai orang, jajanan tersebut langsung dimakan dan dikonsumsi tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut (Hagmann & Siegrist, 2020).

Negara-Negara maju di Asia seperti Cina, didapatkan bahwa ada lebih dari 250 kasus anak sakit dan 40 kematian anak setiap tahun akibat makanan jajanan yang tidak sehat, di Amerika mengalami 7-15 episode diare dan anak usia 6-11 tahun di Amerika adalah pembeli terbanyak serta tersering dalam memakan jajanan (Nasution *et al.*, 2022). Berdasarkan perolehan survey yang dilakukan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI), data di Indonesia terdapat 80% anak sekolah memakan jajanan di sekitar sekolah, pedagang kaki lima maupun kantin di sekitar sekolah. Keseringan mengonsumsi makanan ringan lebih dari 11 kali per-minggu (Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2022).

Kebiasaan anak sekolah sering jajan di luar bisa berakibat buruk apabila makanan yang dimakan tidak mengandung nilai gizi yang cukup dan belum terjamin kebersihannya (Nasution *et al.*, 2022). Selain berdampak pada gizi, makan jajanan yang tidak sehat dapat mengganggu kesehatan anak dengan menimbulkan penyakit saluran pencernaan dan penyakit lain akibat pencemaran bahan kimia, masalah ini juga dapat menurunkan konsentrasi belajar siswa dan memengaruhi prestasi belajar anak (Fitri *et al.*, 2020).

Kebiasaan memakan jajanan sangat terkenal bagi lingkungan anak sekolah, kebiasaan tersebut sangat sulit dihilangkan karena banyak faktor yang menyebabkan kegemaran anaj jajan menjadi kebiasaan *universal*, anak-anak yang gemar dengan rasa yang manis, gurih, dan asam yang sering dimanfaatkan oleh penjual menarik minat anak-anak, terkadang jajanan yang

dijual tidak sehat dan berbahaya bagi tubuh karena kurang mengandung zat gizi (Sumarni *et al.*, 2020)

Berdasarkan hasil survey awal yang telah dilakukan peneliti di SD Inpres 1 Talise, terdapat banyak siswa yang mengonsumsi jajanan pada saat jam istirahat. Ada 10 siswa yang di wawancara, siswa tersebut mengatakan bahwa mereka sering membeli jajanan yang ada di kantin sekolah maupun di pedagang kaki lima dan 2 diantaranya mengatakan sering membawa bekal ke sekolah. Makanan yang dijual di kantin sekolah yaitu: gorengan, mie goreng, roti, nasi goreng, nasi kuning, makanan ringan. Minuman yang dijual di kantin sekolah yaitu: es teh dan minuman kemasan. Dari hasil observasi peneliti saat pengambilan data awal, peneliti melihat makanan dan minuman tersebut dibuat memakai pemanis buatan, bahan penyedap, serta makanan dan minuman tersebut tidak terbungkus dan tidak ditutup sehingga lalat bisa hinggap diatas makanan. Memakan makanan yang tidak *higenis* berdampak pada kesehatan, yaitu bisa menyebabkan sakit perut, mual, muntah (Ibrahim & Sartika, n m2021). Dari 10 siswa yang peneliti wawancara terdapat 7 siswa yang pernah mengalami diare. Makan makanan tidak *higenis* juga menyebabkan penyakit diare dan berbagai penyakit saluran pencernaan lainnya serta dapat menyebabkan kematian jika dikonsumsi oleh manusia (Permatasari *et al.*, 2021). Dari data yang peneliti dapatkan bahwa di sekolah tersebut tidak ada aturan melarang anak-anak untuk jajan diluar sekolah, dan pedagang kaki lima diperbolehkan menjual disekitar sekolah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Kebiasaan Anak Jajan dengan Terjadinya Diare Pada Anak Usia Sekolah Di SD Inpres 1 Talise”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka rumusan masalahnya yaitu : “Apakah ada hubungan kebiasaan anak jajan dengan terjadinya diare pada anak usia sekolah di SD Inpres 1 Talise”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan umum penelitian ini yaitu, teranalisis hubungan kebiasaan anak jajan dengan terjadinya diare pada anak usia sekolah di SD Inpres 1 Talise.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi kebiasaan anak jajan pada anak usia sekolah di SD Inpres 1 Talise.
- b. Teridentifikasi terjadinya diare pada anak usia sekolah di SD Inpres 1 Talise.
- c. Terbukti hubungan kebiasaan anak jajan dengan terjadinya diare pada anak usia sekolah di SD Inpres 1 Talise.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Instansi Pendidikan

Harapannya hal ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian berikutnya dan memberikan petunjuk bagi organisasi yang menganalisis permasalahan serupa serta diharapkan dapat memberikan kontribusi khususnya dalam pemahaman mengenai kebiasaan jajan dengan terjadinya diare pada anak usia sekolah.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai diare dan hubungan kebiasaan jajan dengan terjadinya diare pada anak sekolah dasar.

3. Bagi SD Inpres 1 Talise

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi berharga tentang diare dan memungkinkan para guru untuk mengetahui jenis makanan yang dijual di lingkungan sekolah sehingga mereka dapat memberikan informasi kepada para murid tentang dampak dari kebiasaan membeli makanan dengan risiko terkena diare.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S. Q. 2019. Perilaku Jajan Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*. 15(2), 133–146.
- Anggiruling, D.O., Ekayanti I, dan Khomsan, A. 2019. Analisis Faktor Pemilihan Jajanan Kontribusi Gizi Siswa Sekolah Dasar (Factors Analysis of Snack Choice, Nutritional Status of Primary School Children. *Jurnal MKMI*. 15(1): 89-90.
- Anggraini, D., & Kumala, O. 2022. Keperawatan diare. *Scientific Journal*. 1(4), 309–317.
- Asniarti, N., & Suprianto. 2020. Korelasi Faktor Pemicu Kebiasaan Jajan Anak SD Al Khairiyah di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Indah Sains Dan Klinis*. 1(1), 6–11.
- Aulia, N. N. 2023. Hubungan Kebiasaan Konsumsi Jajanan Di Sekolah Dengan Status Gizi Remaja Putri SMP di Kota Tasikmalaya. *Skripsi*. Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Tasikmalaya
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. 2022. *Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)*. BPOM RI. Jakarta.
- Dias, K., Susanti, D., & Lutfiyati, A. 2023. Edukasi Kebiasaan Cuci Tangan pada Anak Pra Sekolah Sebagai Upaya Menurunkan Kejadian Diare di TK ABBA. *Journal of Philantropy The Journal of Community Service*. 1(1), 22–28.
- Dinas Kesehatan Kota Palu. 2023. *Rekapitulasi Bulanan Data Diare*. Januari-Desember. Dinkes. Palu.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. 2022. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*. Dinkes. Palu.
- Fauziyah, A. N., Astuti, P., & Fathonah, S. 2022. Pengaruh antara Pengetahuan dan Sikap Gizi Siswa dengan Pola Konsumsi Jajan Siswa di SD Negeri 08 Brebes. *Food Science and Culinary Education Journal*. 11(1), 22–30.
- Fitri, Y., Al Rahmad, A. H, Suryana, S, dan Nurbaiti, N. 2020. Pengaruh Penyuluhan Gizi tentang Jajanan Tradisional terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perilaku Jajan Anak Sekolah. *Jurnal Action: Aceh Nutrition Journal*. 5(1): 13-18.
- Hagmann, D., & Siegrist. M. 2020. Nutri-Score. Multiple Traffic Light and Incomplete Nutrition Labelling on Food Package Effects on Consumers' Accuracy in Identifying Healthier Snack Options. *Jurnal Food Quality and Preference*. 83(1): 103894.
- Hasanah, S. 2021. Hubungan Kebiasaan Konsumsi Jajanan Kaki Lima Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Prasekolah (Studi di Tk Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh Bangkalan). *Naskah Publikasi*. Program Studi Diploma Iv

Kebidanan Stikes Ngudia Husada Madura. Bangkalan.

- Heriyanto, B. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Cetakan ke 5. CV. Perwira Media Nusantara. Surabaya.
- Hidayat, R. 2023. Hubungan Kebiasaan Jajan Anak di Sekolah Dengan Kejadian Demam Typhoid Pada Anak Usia Sekolah di SDN 28 Pulau Sapuka Kab. Pangkep. *Skripsi*. Stikes Panakkukang Makassar. Makassar.
- Ibrahim, I., & Sartika, R. A. D. 2021. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, Indonesia. *Indonesian Journal of Public Health Nutrition*. 2(1).
- Irmayani. 2020. Analisis Hubungan Kebiasaan Jajan Dengan Terjadinya Penyakit Diare Pada Anak Di Sd Inpres Amaro Kabupaten Barru. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*. 15(1), 6–9.
- Kementerian Kesehatan RI. 2022. *Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan*. Kemenkes. Jakarta.
- Kulsum, U., Nasriyah, & Trisanti, I. 2021. Perilaku Konsumsi Jajanan Sekolah Dengan S Tatus Gizi Anak Sekolah Dasar Di Desa Tumpangkrasak Kecamatan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*. 12(1), 123–129.
- Lusida, N., Lubis, M. H., Andriyani, A., & Ernyasih, E. 2023. Pengetahuan Dan Perilaku Makanan Jajanan Terhadap Kejadian Diare Pada Siswa Sd Negeri Setu Kota Tangerang Selatan. *Environmental Occupational Health and Safety Journal*. 4(1), 84.
- Najah, H. 2020. Asuhan keperawatan Pada Klien Anak Dengan Diare Yang Di Rawat Di Rumah Sakit. *Skripsi*. Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur. Samarinda.
- Nasution, S. L. R., Suyono, T., Girsang, E., & Bangun, A. A. 2022. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Jajan Siswa-Siswi terhadap Kejadian Diare Akut. *Journal of Telenursing (JOTING)*. 4(2).
- Novanto, I., Fauzan, A., & Ariyanto, E. 2020. Hubungan Pengetahuan, PHBS Dan Kebiasaan Jajan Dengan Kejadian Diare di SDN Semangat Dalam 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020. *Journal Concept and Communication*. 23, 301–316.
- Nuraini, N. 2018. Hubungan Pola Konsumsi Jajan Dengan Kejadian Diare Pada Siswa Kelas III dan IV Di SDN Mangunharjo Kota Probolinggo. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika. Jombang
- Nurdin, I, dan Hartati, S. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Cetakan Pertama. Widina Bhakti Persada Bandung. Bandung.
- Panggabean, G. E. H. 2022. Hubungan Pola Konsumsi Jajanan Dengan Kejadian Diare Pada Anak SD Swasta RK Budi Murni 6 Kota Medan. *Skripsi*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. Medan.

- Permatasari, I., Handajani, S., Sulandjari, S., & Faidah, M. 2021. Faktor Perilaku Higien Sanitasi Makanan pada Penjamah Makanan Pedagang Kaki Lima. *Jurnal Tata Boga*. 10(2), 223–233.
- Rangkuti, N. F., Emilia, E., Mutiara, E., Friska, R., & Tresno Ingtyas, F. 2020. Hubungan Konsumsi Makanan Jajanan Kaki Lima dengan Kejadian Penyakit Diare di Mi Nurul Fadhillah Bandar Setia. *Journal Of Nutrition And Culinary (JNC)*. 1(1), 8–15.
- Rendang Indriyani, D. P., & Putra, I. G. N. S. 2020. Penanganan terkini diare pada anak: tinjauan pustaka. *Intisari Sains Medis*, 11(2), 928–932.
- Resiyantih, N. komang ayu, Ardiyanti, N. K. P., & Faidah, N. 2021. Hubungan Perilaku Hand Washing Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolah Di Sd Negeri Awan Kintamani. *Bali Medika Jurnal*. 8(3), 266–275.
- Rohmah, M. H., Rohmawati, N, dan Sulistiyani, S. 2020. Hubungan Kebiasaan Sarapan dan Jajan dengan Status Gizi Remaja di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Jember. *Jurnal Ilmu Gizi Indonesia*. 4(1): 39.
- Sumarni, N., Rosidin, U., dan Sumarna, U. 2020. Penyuluhan Kesehatan tentang Jajanan Sehat di Sekolah Dasar Negeri Jati III Tarogong Kaler Garut. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3(2) : 289-2
- Solehudin. Gunardi, S, dan Yuliza, E. 2023. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(4), 1607–1614.
- Susilowati, R. P., Hartono, B., & Stephen, B. R. 2022. Literature Review: Pengaruh Kebiasaan Jajan dan Higienitas Jajanan terhadap Kejadian Diare pada Anak SD. *Jurnal MedScientiae*. 1(1), 28–39.
- Victorina Kaunang, P., Pangemanan, M., & J. Bokau, J. 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Siswa Sd/Gmim 46 Sukur Kecamatan Airmadidi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat UNIMA*, 02(03): 60–65.
- UPTD Puskesmas Talise. 2024. *Data Nama dan Jumlah Sekolah Wilayah Kerja Puskesmas Talise*. PKM Talise. Palu.

